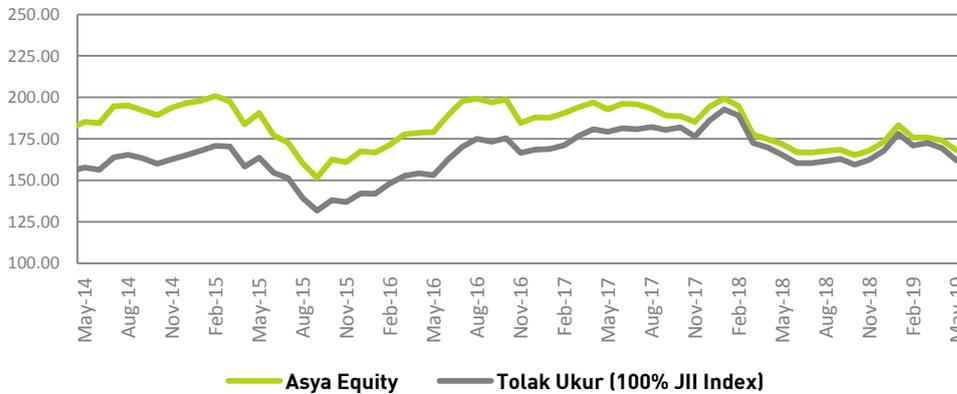
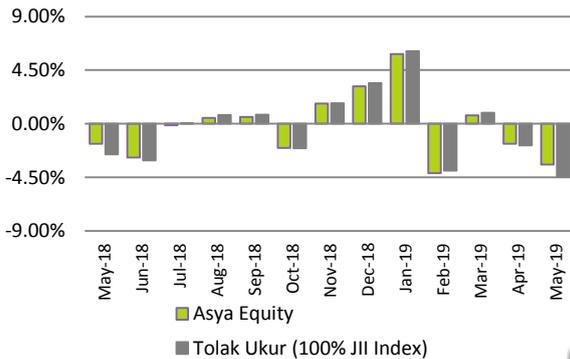


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-3.43%	-4.46%
Sejak awal tahun	-2.99%	-3.53%
Sejak tahun lalu	-2.20%	-2.14%
Sejak peluncuran	68.07%	61.91%
Imbal hasil disetahunkan	4.77%	4.42%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- United Tractors

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-3.43%) pada Mei 2019. Kinerja tersebut di atas tolak ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat negatif (-4.46%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak negatif dan ditutup di level 661 dimana di bulan sebelumnya di level 691. Sejak awal tahun, belanja bersih (*net buy*) investor asing menjadi sebesar IDR 58 triliun (YTD)

Rupiah kembali melemah pada Mei 2019 dan ditutup di level IDR 14,269/USD atau turun (-0.08%) MoM dan masih tetap melemahkan penguatan sejak awal tahun (0.84%) YTD di tahun 2019. Pasar keuangan global kembali memanas dengan meningkatnya eskalasi perang dagang antara AS-China akibat penetapan tarif tambahan oleh AS terhadap barang asal China, begitu juga sebaliknya. Yield obligasi 10 tahun pemerintah meningkat ke level 7.96% pada akhir Mei 2019.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi terjadi pada Mei 2019 sebesar (0.44%) (MTD) atau 2.83% (YOY) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 2.48% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2019 turun menjadi USD 120.3 miliar dibandingkan dengan USD 124.3 miliar pada akhir April 2019. Pada akhir Mei 2019, S&P menaikkan rating Indonesia menjadi BBB dari sebelumnya BBB-.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

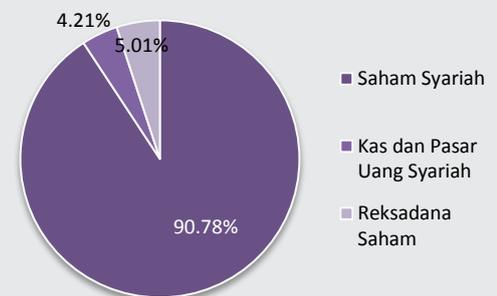
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 157,461,147,845.37

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,361.37

TOTAL UNIT
46,844,365.5324

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi